

DAFTAR PUSTAKA

- Arsyad, Azhar, *Media Pembelajaran*, Jakarta: PT. Raja Grafindo
- DEPDIKBUD, *Buku II Modul Keterampilan Berbicara dan pengajarannya*, Jakarta : Wardhani, 1984/1985.
- Dhieni, Nurbiana, dkk, *Metode Pengembangan Bahasa*, Jakarta: Universitas Terbuka, 2005.
- Diglid.unila.ac.i/315/11/BABII Bahasa Indonesia.Pdf, Diakses 28 April 2016 pada jam 21.22 WIB
- <https://enypurwati.wordpress.com/2013/07/08/nama-eny-purwatinpm-1574prodi/23-12-2015/21.04>.
- Humaedah, Siti, *Meningkatkn Keterampilan Berbicara Siswa Pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Kelas V melalui Pendekatan Pragmatik*, Serang : IAIN SMH Banten, 2012.
- Indris, Meity H, *Strategi Pembelajaran yang Menyenangkan*, Jakarta: PT. Luxima Metro Media, 2014.
- Iskandar, *Penelitian Tindakan Kelas*, Jambi: GP Press, 2008.
- Komsyah, Indah, *Belajar dan Pembelajaran*, Yogyakarta : Teras, 2012.
- Latif, Muhamad Abdul, *Mendongeng mudah dan menyenagkan*, Jakarta: PT. Luxima Metro Media, 2004.
- Mulyati, Yeti, *Keterampilan Berbahasa Indonesia Sd*, Jakarta: Universitas Terbuka, 2007.
- Nanaudjana, *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*, Bandung: PT, Remaja Rosdakarya. Persada.

- Risaldy, Sabil, *Bermain, Bercerita dan Menyayi*, Jakarta: PT. luxima Metro Media, 2014.
- Rusmono, *Strategi Pembelajaran Dengan Problem Based Learning Itu Perlu*, Bogor: Ghalia Indonesia, 2012.
- Saddhono, Kundharu, dan St, Y . Slamet, *Pembelajaran Keterampilan Berbahasa Indonesia*, yogyakarta: graha ilmu, 2014.
- Sanjaya, Wina, *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*, Jakarta: Kencana, 2006.
- Solchan, *Pendidikan Bahasa Indonesia di SD*, Jakarta: Universitas Terbuka, 2007.
- Solchan, T, W, dkk, *Pendidikan Bahasa Indonesia di SD*, Jakarta: Universitas Terbuka, 2008.
- Sumiati, Asra, *Metode Pembelajaran*, Bandung: CV. Wacana Prima, 2009.
- Supardi dan Darwyan Syah, *Pengantar Statistic Pendidikan*, Jakarta: Diandit Media, 2006.
- Supardi, *Tes & Asesmen*, Jakarta: Hartomo Media Pustaka, 2013.
- Susilana, Rudi, Cipi Riyana, *Media Pembelajaran, hakikat, pengembangan, pemanfaatan dan penilaian*, Bandung: CV. Wacana Prima, 2009.
- Taniredja, Tukiran, dkk, *Penelitian Tindakan Kelas*, Bandung: ALFABETA, 2012.
- Tarigan, G dan Djago Tarigan, *Pandai Berbahasa Indonesia 4*, Jawa Barat: PT. Duta Pratama, 1991.
- Tarigan, G dan Djago Tarigan, *Pandai Berbahsa Indonesia 4*, Jawa Barat: PT. Duta Pratama, 1992.

Tarigan, Hendry Guntur, *Berbicara*, Bandung : Angkasa, 2008.

Tarigan, Henry Guntur, *Berbicara Sebagai Suatu Keterampilan Berbahasa*, Bandung: Angkasa, 1986.

Wiriadmadja, Rochiati, *Metode Penelitian Tindakan Kelas*, Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2012.

Zulela, *Pembelajaran Bahasa Indonesia Apresiasi Satra Di Sekolah Dasar*, Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2012.

Teks Cerita Persahabatan (Kelinci Pincang Sang Pahlawan)

Pada suatu hari ditengah hutan belantara terdengar suara binatang yang sedang menangis, "hiks..hiks..hiks.." gaga seekor gajah yang sedang kebetulan melewati daerah itu terkejut mendengarnya. "wah siapa yang sedang menangis?" pikirnya, "jangan-jangan kelinci sahabatku" gaga menghampiri tempat dimana suara tangisan berada. Sesampainya ditempat itu, gaga tekejut melihat sahabatnya yang sedang menangis kesakitan, kaki kiri sang kelinci sahabatnya putus dan mengeluarkan darah yang sangat banyak.

"Ci, ci, apa yang terjadi?" kata gaga kepada kelinci. "aduh.. kaki ku sakit sekali ga... si belang telah mematahkan tulang kakiku dan dia telah memakannya, untung saja aku masih selamat." kelinci menjawab sambil mengerang kesakitan.

"Wah kita harus buat pelajaran biar sibelang harimau jelek itu kapok." Kata gaga sambil mengangkat belalainya tinggi-tinggi.

Seminggu telah berlalu luka yang diderita kelinci sudah membaik walaupun jalannya pincang karena salah satu kaki belakangnya sudah tidak ada lagi. Moki dan gaga setia menemani, mereka khawatir kalau tiba-tiba si belang muncul dan memangsa sahabatnya.

Pada suatu hari setelah kelinci betul-betul sembuh dari lukanya, kelinci bertanya kepada sahabatnya, "Apa rencana kalian sekarang?" sesaat moki dan gaga terdiam, pikirannya menerawang kira-kira apa yang akan mereka lakukan untuk membalas kekejamannya si belang yang telah menyakiti kelinci sahabatnya.

"Aku akan membalas kekejaman si belang, selayaknya dia mendapatkan pelajaran" kata Gaga sambil mengibas-mengibaskan belalnya. "setuju, setuju, setuju.. terus bagaimana caranya?" Tanya Moki. kelinci menjelaskan tentang cara yang akan dia lakukan untuk member pelajaran kepada si belang.

Hari yang cerah membuat kelinci dan sahabatnya mudah untuk melakukan pekerjaan yang sudah direncanakannya, baik mumut, cici dan giring semua bahu-membahu melakukan tugas yang diperintahkan kelinci guna mewujudkan impiannya memberikan pelajaran kepada si belang. Setelah persiapan sudah cukup matang, kelinci meminta Moki untuk memberitahu sibelang. Moki dengan tangkas berlari untuk menemui sibelang. Tidak susah menemui sibelang karna dia punya daerah tersendiri yang tidak boleh dimasuki binatang lain. Dalam waktu singkat Moki sudah melihat si belang yang sedang istirahat, hingga akhirnya Moki berteriak, "Hai Belang" teriakan Moki sangat ampuh untuk membangunkan si belang. Si belang sangat kaget, dia langsung berdiri "aum..aum..aum.. siapa yang telah mengganggu tidurku?" kata si belang sambil mencakarkan-cakarkan kuku yang tajamnya ke tanah.

Sejenak Moki terdiam melihat kuku yang tajam diperlihatkan sibelang ketika mencakar tanah, dia sangat khawatir kuku yang sangat tajam itu bisa kembali merobek atau mencakar kulit sahabatnya kelinci. "aum..aum.. Moki kaukah yang mengganggu tidurku?"

"Bu..bu..bukan..bukan aku, tapi kelinci yang menyuruhku untuk membangunkanmu belang."

"Hah.. si kelinci menyuruhmu untuk membangunkan aku?" si belang kembali bertanya.

"Iya belang, malah si kelinci sekarang sedang menunggumu, dia menantangmu untuk bertanding."

"Aku akan beri pelajaran Si kelinci itu" kata si belang sambil kembali mencakar-cakarkan kukunya ke pohon tempat moki berada.

Dalam waktu yang singkat, Moki dan si belang sudah sampai dihadapan kancil. "Aum..aum..aum.. kelinci betulkah kau menantangku?" si belang bertanya, "betul belang, aku ingin tahu sampai sejauh man kemampuanmu".

Mendengar jawaban kelinci, si belang bertambah kemarahannya. kelinci berdiri persis di pinggir lubang yang sudah dipenuhi semut-semut sehingga lubang itu Nampak seperti batu yang kokoh. Melihat si kelinci yang seolah-olah terpojok si belang menerkam, kelinci menghindar dari terkaman sibelang. Si belangpun masuk kedalam lubang yang sudah dipenuhi semut.

Simumut dan temen-temennya menggigit si belang. Si belang kesakitan, "Tolong.. tolong.. aku ci!" kata si belang kepada kelinci. kelinci tidak tega melihat si belang kesakitan. Dengan sikap yang bijaksana kelinci memaafkan si belang. kelinci meminta kepada si mumut untuk untuk melepaskan gigitannya. Gaga menjulurkan belalainya untuk menolong si belang yang masih berada di dalam lubang. Si belang langsung meminta maaf atas semua kesalahan yang pernah dilakukannya kepada kelinci dan teman-temannya. "ci, Miko, Gaga maafkan aku yaah... selama ini aku sering mengganggumu," kelinci, Miko dan Gaga menganggukan kepalanya.

"Baik aku memaafkanmu" jawab kelinci mewakili teman-temannya. Sejak saat itu juga kelinci dan si belang menjadi sahabat.

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

(RPP)

SIKLUS 1

Nama Sekolah : SDIT Nurul Hidayah Ciceri Indah Kota Serang
Mata Pelajaran : Bahasa Indonesia
Kelas/Semester : III (Tiga)/II
Alokasi Waktu : (2X35) Menit

A. Standar Kompetensi

5. Memahami cerita dan teks cerita anak yang dilisankan

B. Kompetensi Dasar

5.1 Memberikan tanggapan sederhana tentang cerita yang didengarnya

C. Indikator

- Mengidentifikasi pesan moral yang ada dalam cerita.
- Menggambarkan salah satu adegan atau tokoh- tokoh yang ada dalam cerita.
- Mendemonstrasikan cerita yang disimak.

D. Tujuan Pembelajaran

- Siswa mampu menjelaskan pesan moral yang ada dalam cerita.
- Siswa mampu menggambarkan makna dari sebuah cerita.
- Siswa mampu mengungkapkan salah satu adegan atau tokoh- tokoh yang ada dalam cerita.

❖ **Karakter siswa yang diharapkan** : Disiplin, percaya diri, tolong-menolong dan jujur.

E. Materi Pelajaran

"Cerita Persahabatan (Kelinci Pincang Sang Pahlawan)"

Terlampir

F. Media Pembelajaran

Boneka tangan, , karton berisi teks lagu.

G. Sumber Belajar

Buku cerita, buku paket kelas 3.

H. Metode Pembelajaran

Metode cerita adalah penyampaian cerita dengan cara bertutur. Salah satu cara dalam memberikan pengalaman belajar bagi anak, bercerita secara lisan dapat berpengaruh terhadap perkembangan anak. Bercerita adalah suatu metode komunikasi universal yang sangat berpengaruh pada jiwa manusia.

I. Langkah-langkah pembelajaran

No	Kegiatan	Waktu
1	<p>PENDAHULUAN</p> <p><i>Apersepsi</i></p> <ul style="list-style-type: none"> ✓ Pembelajaran diawali dengan mengondisikan siswa untuk siap belajar. ✓ Memulai kegiatan pembelajaran dengan mengucapkan salam dan do'a dipimpin oleh seorang siswa ✓ Melakukan komunikasi tentang kehadiran siswa 	10 Menit

	<ul style="list-style-type: none"> ✓ Guru mempersiapkan alat peraga untuk materi yang akan disampaikan ✓ Guru menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dicapai dalam pembelajaran. ✓ Guru membuka pelajaran dengan aneka tepuk untuk memacu siswa agar pelajaran diawali dengan rasa semangat. 	
2	<p>KEGIATAN INTI</p> <p><i>Eksplorasi</i></p> <ul style="list-style-type: none"> ✓ Siswa menyimak penjelasan guru mengenai cerita tentang Persahabatan "(Kelinci Pincang Sang Pahlawan)." ✓ Siswa diminta oleh guru menggali informasi sebuah cerita tentang Persahabatan "(Kelinci Pincang Sang Pahlawan)." ✓ Siswa mengucapkan ikrar (janji) selama mendengarkan cerita, seperti : selama cerita kami berjanji! <ul style="list-style-type: none"> • Akan duduk rapih dan tenang • Akan mendengarkan cerita dengan baik ✓ Siswa menyimak guru dengan memperkenalkan beberapa tokoh yang ada dalam cerita dengan menggunakan media boneka tangan. <p><i>Elaborasi</i></p> <ul style="list-style-type: none"> ✓ Siswa mendengarkan cerita yang disampaikan oleh guru dengan cermat dan tenang. ✓ Guru dan siswa bertanya jawab seputar nama tokoh dan perbuatan para tokoh yang harus dicontoh maupun ditinggalkan. 	70 Menit

	<ul style="list-style-type: none"> ✓ Siswa dibagi menjadi 5 kelompok ✓ Siswa ditugaskan untuk menceritakan kembali cerita yang disimak. ✓ Siswa menuliskan janji untuk berubah menjadi lebih baik, seperti "Mulai hari ini aku akan menjadi teman yang baik." ✓ Siswa menyanyikan lagu yang diperdengarkan melalui audio (MP3), lagu tentang persahabatan. ✓ Siswa berdiskusi tentang persahabatan dan bagaimana menjadi teman yang baik. ✓ Siswa (perwakilan setiap kelompok) mempersentasikan hasil diskusi. <p><i>Konfirmasi</i></p> <ul style="list-style-type: none"> ✓ Siswa diajak melakukan refleksi atas aktivitas pembelajaran yang telah dilakukan ✓ Guru memberi penguatan kepada siswa tentang hal-hal yang belum diketahui siswa tentang persahabatan dan bagaimana menjadi teman yang baik sesuai dengan makna cerita yang telah disampaikan. 	
3	<p>KEGIATAN AKHIR</p> <ul style="list-style-type: none"> ✓ Guru dan siswa menyimpulkan terkait dengan materi yang telah dipelajari. ✓ Guru memberikan evaluasi berupa soal esay. ✓ Pelajaran diakhiri dengan membaca hamdalah dan berdo'a bersama-sama. 	10 Menit

J. PENILAIAN

Bentuk instrument tertulis

Tugas individu Essay

Soal

- a. Sebutkan tokoh-tokoh yang ada dalam cerita!
- b. Bagaimana cara kelinci membalas kejahatan yang dilakukan oleh harimau si belang?
- c. Bagaimanakah sifat yang dimiliki kelinci?
- d. Bagaimanakah menjadi teman yang baik?

Jawaban

- a. Kelinci, gajah, harimau, bebek, semut.
- b. Menyusun rencana dengan membuat jebakan berupa lubang yang dipenuhi semut.
- c. Periang, pemberani dan pemaaf
- d. Saling membantu, memaafkan kesalahan teman, dan berbuat baik

Format Penilaian Tes Unjuk Kerja Menceritakan Cerita

No	Nama	Aspek yang dinilai				Jumlah	Keterangan
		Ekspresi	Intonasi suara	Percaya diri	Kelancaran		
1	A	20	20	20	20	80	Tuntas
2							
3							
4							
5							

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Skor Perolehan}}{\text{Skor maksimal}} \times 80$$

$$\text{Nilai} = \frac{80}{80} \times 80 = 80$$

No	Kriteria	Skor Penilaian		
		20	15	10
1	Ekspresi	Siswa mampu berekspresi dengan baik	Ekspresi siswa kurang dalam berbicara	Siswa sangat kurang dalam berekspresi
2	Intonasi Suara	Siswa mampu berbicara dengan intonasi yang baik	Intonasi siswa kurang dalam berbicara	Siswa sangat kurang dalam intonasi suara
3	Percaya diri	Siswa berbicara dengan percaya diri	Percaya diri siswa kurang dalam berbicara	Siswa sangat kurang percaya diri dalam berbicara
4	Kelancaran	Siswa berbicara dengan baik dan tidak terbata-bata	Siswa terbata-bata dalam berbicara	Siswa sangat terbata-bata dalam berbicara

Serang, 14 Maret 2016

Guru Mata Pelajaran

Mahasiswa Praktikan

EMPI AFRIYATI, S.Pd

ILVA KHOIRUNNISA

NIM. 122700455

Mengetahui,
Kepala Sekolah

MADHAN, S.Pd

